

**KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA MENYEBABKAN KEGAGALAN
PARA TOKOH MEWUJUDKAN *THE AMERICAN DREAM* YANG
BERAKIBAT IRONI DAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *OF MICE AND MEN* KARYA JOHN E. STEINBECK**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

DIAH TRIANDINI

NIM : 97113019

NIRM : 973123200350011



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2001

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP *THE AMERICAN ADAM*
YANG TERCERMIN PADA TOKOH BILLY BUDD
DALAM NOVEL *BILLY BUDD* KARYA HERMAN MELVILLE

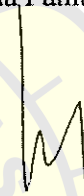
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 30 bulan April, tahun 2001 di
hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Irna Nirwani DJ.)

Penguji



(Drs. Faldy Rasydie)

Sekretaris Panitia/penguji



(Dra. A. Maskoer)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRANA
(Dra. Inhy C. Haryono)


Skripsi Sarjana yang berjudul :

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA MENYEBABKAN KEGAGALAN
PARA TOKOH MEWUJUDKAN *THE AMERICAN DREAM*
YANG BERAKIBAT IRONI DAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *OF MICE AND MEN* KARYA JOHN STEINBECK

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 3 bulan Mei, tahun 2001.




Diah Triandini

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *kondisi Sumber Daya Manusia Menyebabkan Kegagalan Para Tokoh Mewujudkan The American Dream yang berakibat Ironi dan Tragedi karya John E. Steinbeck*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktunya hingga selesainya skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orangtua yang memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ijul yang membantu sejak dari awal pembuatan skripsi.
7. Sahabat-sahabat saya di Universitas Darma Persada : Motik, Resa, Zimmi, Aq, Rendra atas dukungan dan doanya.
8. Teman-teman angkatan 1997 Sastra Inggris atas dukungan dan kekompakkannya.

9. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Perpustakaan Universitas Darma Persada .
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Allh SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta,.....2001

(Diah Triandini)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori.....	4
1. Pendekatan Intrinsik.....	4
2. Pendekatan Ekstrinsik.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR, DAN ALUR	
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	11
1. Tuturan pengarang melalui karakteristik pelakunya.....	11
2. Perilakunya.....	14
3. Cara berbicara tokoh itu tentang dirinya sendiri.....	18
4. Jalan pikirannya.....	21
5. Cara tokoh lain berbicara mengenai dirinya.....	22

B. Analisis Latar.....	25
1. Latar Fisik.....	25
2. Latar Sosial.....	26
3. Latar Spiritual.....	26
C. Analisis Alur.....	27
1. Eksposisi.....	28
2. Komplikasi.....	30
3. Krisis atau Klimaks.....	32
4. Tingkat ketegangan menurun.....	33
5. Penyelesaian.....	33
D. Rangkuman.....	35
 BAB III KEGAGALAN MENCAPAI <i>THE AMERICAN DREAM</i>	
A. Mengenal <i>The American Dream</i>	37
1. Gold.....	38
2. Glory.....	38
3. Gospel.....	38
B. <i>The American Dream</i> dalam :	
1. Tokoh George.....	38
2. Tokoh Lennie Small.....	40
3. Tokoh Candy.....	41
4. Tokoh istri Curley.....	42
C. Rangkuman.....	42

BAB IV KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA MENYEBABKAN
KEGAGALAN PARA TOKOH MEWUJUDKAN THE AMERICAN
DREAM YANG BERAKIBAT IRONI DAN TRAGEDI

A. Hubungan Kondisi Sumber Daya Manusia dengan Kegagalan para Tokoh Mewujudkan <i>The American Dream</i>	44
1. Kondisi Fisik.....	46
2. Kondisi mental.....	46
3. Cacat Fisik.....	47
4. Talenta dan Kesempatan.....	48
B. Hubungan Kegagalan Para Tokoh Mewujudkan <i>The American Dream</i> dengan Ironi dan Tragedi.....	52
1. Ironi.....	52
2. Tragedi.....	54
C. Rangkuman.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian.....	59
B. Summary Of Thesis.....	60
SKEMA.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
ABSTRAK.....	65
RINGKASAN CERITA.....	66
BIOGRAFI PENGARANG.....	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca novel *Of Mice and Men* karya John E. Steinbeck, penulis tertarik untuk menelaah ironi dan tragedi pada novel tersebut yang disebabkan oleh kondisi sumber daya manusia para tokoh sehingga membuat para tokoh tidak dapat mewujudkan impian mereka. Selain novel *Of Mice and Men*, penulis juga membaca diktat Minderop yang memaparkan ironi, tragedi serta satu konsep yang disebut dengan *THE AMERICAN DREAM*.

John E. Steinbeck lahir di Salinas, California tahun 1902. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Salinas High School, ia meneruskan kuliah di Stanford University, namun pendidikannya tidak dapat diselesaikan hingga tuntas. Steinbeck mulai menulis di saat ia masih menjadi penganggur di peristirahatan Lake Tahoe. Steinbeck merupakan seorang penulis kedaerahan, sehingga karya-karyanya menggambarkan karakteristik wilayah tempat tinggalnya di Salinas California. Karya-karya Steinbeck yang terkenal ialah *Tortilla Flat* (1935), *In Dubois Battle* (1936), *The Pearl* (1948).

Of Mice and Men (1937) adalah cerita dengan latar sebuah perkebunan di California. Tokoh George dan Lennie mencerminkan bentuk persahabatan yang terbangun karena kebersamaan mereka sejak kecil. George berperawakan kecil tetapi cerdas dan ulet melindungi Lennie dari lingkungan masyarakat yang penuh dengan tipuan, ketidakadilan, ketidakjujuran, dan kerusakan moral. Lennie yang berperawakan tinggi besar dan kuat hanya akan menggunakan kekuatannya atas permintaan atau perintah George dan dalam keadaan panik. Kedua orang ini kemudian bertemu dengan Candy. Candy adalah pria renta yang cacat tetapi ia memiliki cukup tabungan. Ketiga tokoh tersebut merupakan gambaran komposisi sumber daya manusia yang seimbang jika dimiliki oleh satu orang untuk mewujudkan

impiannya. Ketiga tokoh berangan-angan untuk memiliki sebidang tanah yang mereka sebut '*The Fatta The Land*'. Akan tetapi, komposisi ini tidak sesuai dengan yang diharapkan karena George yang pintar tetapi lemah fisik, tidak dapat menyelamatkan Lennie yang kuat tapi bodoh dari tragedi karena kehilangan kontrol diri dan rasa panik yang dialaminya. Candy sebagai pemilik uangpun tidak dapat menolong.

Tragedi terjadi disebabkan karena keberadaan istri Curley, istri dari anak pemilik peternakan yang sangat cantik dan selalu menarik perhatian para pekerja perkebunan karena kebosanannya terhadap Curley. Lennie dalam keadaan panik membunuh istri Curley. Sehingga kandaslah impian *The Fatta The Land*. George terpaksa membunuh Lennie dengan pertimbangan untuk menyelamatkan mereka berdua dari penderitaan yang berkepanjangan.

Kematian Lennie menghancurkan impian George dan Candy. Hal ini terjadi karena tenaga yang kuat dari tiga komposisi sumber daya telah hilang, yaitu Lennie. George yang lemah tidak akan dapat mengurus perkebunan sendiri, begitu pula dengan Candy, meskipun ia memiliki uang fisiknya cacat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam novel ini adalah kondisi sumber daya manusia para tokoh menyebabkan kegagalan dalam mewujudkan *THE AMERICAN DREAM* hingga mengakibatkan adanya ironi dan tragedi.

Sehingga penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah kondisi sumber daya manusia menyebabkan kegagalan para tokoh dalam mewujudkan *THE AMERICAN DREAM* yang berakibat ironi dan tragedi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada perwatakan tokoh, latar, alur, ironi, tragedi, dan tema sebagai unsur intrinsik dan konsep *THE AMERICAN DREAM* sebagai unsur ekstrinsik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam novel ini apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kondisi sumber daya manusia menyebabkan kegagalan para tokoh dalam mewujudkan *THE AMERICAN DREAM* yang berakibat ironi dan tragedi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah kondisi yang terdapat dalam diri para tokoh dapat dianalisis melalui perwatakan tokoh, latar, dan alur?
2. Apakah kegagalan para tokoh mencapai *THE AMERICAN DREAM* dapat dianalisis melalui perwatakan tokoh, latar, dan alur?
3. Apakah hasil analisis butir 1 dan 2 dapat memperlihatkan tema, ironi, dan tragedi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kondisi sumber daya manusia menyebabkan kegagalan para tokoh dalam mewujudkan *THE AMERICAN DREAM* yang berakibat ironi dan tragedi. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuktikan kondisi sumber daya manusia yang terdapat dalam diri para tokoh dapat dianalisis melalui melalui perwatakan, latar, dan alur.
2. Membuktikan kegagalan para tokoh mencapai *THE AMERICAN DREAM* melalui perwatakan tokoh, latar, dan alur.

3. Membuktikan hasil analisis butir 1 dan 2 dapat memperlihatkan tema, ironi, dan tragedi.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan masalah di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain perwatakan tokoh, latar, alur, ironi, dan tragedi. Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang mengaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain. Dalam hal ini adalah bidang sosiologi, khususnya konsep *THE AMERICAN DREAM*.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan sastra intrinsik yang digunakan adalah konsep perwatakan tokoh, latar, alur, ironi, tragedi, dan tema.

1.1. Tokoh

Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan satu individu dengan masyarakat dicerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya (Peck dan Coyle, 1984:195). Namun dapat dikatakan juga bahwa tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan diisi oleh pengarang (Semi, 1988:36).

1.2. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan (Minderop, 1999:25).

Ada beberapa langkah untuk memahami perwatakan para tokoh, antara lain dari :

1. Tuturan pengarang mengenai karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya.
3. Perilakunya.
4. Cara berbicara tokoh itu tentang dirinya sendiri.
5. Jalan pikirannya.
6. Cara tokoh lain berbicara mengenai dirinya.
7. Reaksi yang diberikan tokoh lain terhadapnya (Atmazaki, 1991:21).

1.3. Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi (Beckson dan Ganz, 1981:125). Secara garis besar terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1.3.1. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 1995:125).

1.3.2. Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995:233).

1.3.3. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh (Minderop, 1999:29).

1.4. Alur

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, bukan jalan cerita.

Alur terdiri dari lima tahapan, yaitu eksposisi, komplikasi, krisis/klimaks, penurunan ketegangan, resolusi/penyelesaian.

1.4.1. Eksposisi/Pemaparan

Eksposisi yaitu bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian.

1.4.2. Komplikasi

Komplikasi adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang menjadi klimaks.

1.4.3. Krisis atau Klimaks

Krisis atau klimaks adalah saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

1.4.4. Penurunan Ketegangan

Penurunan ketegangan merupakan tahapan setelah mencapai klimaks, di mana ketegangan menurun serta mencapai penyelesaian.

1.4.5. Resolusi atau Penyelesaian

Resolusi atau penyelesaian adalah tahapan terakhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya, dan membangun keseimbangan baru (Pickering dan Hoepfer, 1981:16-17).

1.5. Ironi

Ironi adalah pertentangan dengan kejadian sesungguhnya (Pickering dan Hoepfer, 1981:131).

1.6. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian tragis saat tokoh utama dalam suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau kematian (Pickering dan Hoeper, 1981:285).

1.7. Individualistis

Individualistis yakni sesuai dengan kehendak individualis; bersifat individualis (Moeliono, 1989:376).

1.8. Materialistis

Materialistis yaitu sifat yang mementingkan kebendaan, hanya bersifat kebendaan; mengenai benda (Moeliono, 1989:637).

1.9. Tema

Tema adalah gagasan dasar cerita, gagasan dasar umum inilah yang ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita (Nurgiyantoro, 1995:183). Menurut Gorys Keraf dalam buku *Komposisi*, tema merupakan gagasan ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra yang merupakan alasan pengarang untuk menyajikannya. Tema juga merupakan amanat utama yang disampaikan penulis melalui karya-karyanya (Keraf, 1971:65).

2. Pendekatan Ekstrinsik

Untuk meneliti unsur ekstrinsik novel ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi konsep *THE AMERICAN DREAM*.

Lahirnya istilah *The American Dream* bertolak dari mitologi cita-cita Edenic masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Dari waktu ke waktu semenjak kehadiran para pendatang dari Eropa – terutama dari Inggris – menuju Amerika, mereka telah diselimuti oleh tingginya harapan akan kehidupan yang lebih baik di benua Amerika. Amerika diangankan

sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, lingkungan penuh korupsi dan hidup penuh penderitaan. Amerika adalah tempat terakhir yang mampu melepaskan mereka dari berbagai penderitaan tersebut (Minderop, 2000:24-25). Konsep *The American Dream* mencakup unsur-unsur, antara lain :

2.1. "Gold"

Pengertian *gold* tidak secara harfiah mengacu kepada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan (Minderop, 2000:34).

2.2. "Glory"

Glory merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati, dan dikagumi orang lain (Minderop, 2000:36).

2.3. "Gospel"

Menurut Rischin dalam buku *The American Gospel of Success*, konsep gospel pada awalnya berarti penyebaran agama kristen dengan tema bahwa orang-orang kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan (Minderop, 2000:39).

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode jenis kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah studi yang dalam mengumpulkan data-data diperoleh melalui buku-buku (Amirin, 1986:135). Untuk sifat penelitian, penulis menggunakan sifat interpretatif, yaitu sifat peneliti yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima oleh pembaca (Peck dan Coyle, 1984:134). Penulis menggunakan ragam penelitian kualitatif, sehubungan

dengan telaah novel *Of Mice and Men*, penulis menggunakan pemikiran logis dan analisa dengan logika (Amirin, 1986:95). Untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan sumber tertulis, yaitu sumber buku dengan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan teori novel dan buku lain yang menunjang penelitian (*Metode Penelitian Kualitatif*, 1989:124).

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik seperti perwatakan tokoh, latar, alur, ironi, tragedi dan tema dengan pendekatan ekstrinsik seperti pendekatan sosiologi konsep *THE AMERICAN DREAM* dapat menunjang tema.

I. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan berisi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.
- Bab II : Analisis Unsur Intrinsik
Pada bab ini penulis akan meneliti perwatakan para tokoh, latar dan alur .
- Bab III : Analisis Unsur Ekstrinsik
Pada bab ini penulis akan melakukan tinjauan sosiologi konsep *THE AMERICAN DREAM* .
- Bab IV : Analisis Tema
Pada bab ini penulis akan menganalisis kondisi, kegagalan para tokoh, serta ironi dan tragedi melalui pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh, latar, alur

dan pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori sosiologi konsep *THE AMERICAN DREAM*

Bab V : Penutupan berisi kesimpulan

Kesimpulan skripsi penulis, Summary of Thesis, Skema, Daftar Pustaka, Abstrak, dan Ringkasan Cerita.

